

Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence(AI) Dan Jaringan Internet Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen Medan

Lisbeth Sianturi¹, Kevin Imanuel Sagala², Gabriel friezt Sipayung³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan

Email : lisbeth.sianturi@student.uhn.ac.id, kevin.sagala@student.uhn.ac.id, gabriel.sipayung@student.uhn.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan jaringan internet kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional, data dikumpulkan dari 100 responden mahasiswa aktif melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI secara signifikan memengaruhi motivasi belajar mahasiswa dengan menyediakan umpan balik personalisasi, meningkatkan keterlibatan, dan menyesuaikan gaya pembelajaran. Jaringan internet kampus juga berdampak positif pada motivasi belajar dengan memfasilitasi akses cepat ke sumber daya belajar digital. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berkontribusi sebesar 98% terhadap variasi motivasi belajar mahasiswa, dengan sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang stabil, dan optimalisasi pemanfaatan AI untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Rekomendasi praktis diberikan untuk universitas, dosen, dan mahasiswa untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Penggunaan Artificial Intelligence(Ai), Jaringan Internet Kampus, Motivasi Belajar Mahasiswa

Abstract- This research aims to examine the influence of the use of Artificial Intelligence (AI) and campus internet networks on the learning motivation of students at the Faculty of Economics and Business, Management Study Program at HKBP Nommensen University, Medan. Using a quantitative approach and correlational methods, data was collected from 100 active student respondents via questionnaires. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The results show that the use of AI significantly influences students' learning motivation by providing personalized feedback, increasing engagement, and adapting learning styles. The campus internet network also has a positive impact on learning motivation by facilitating quick access to digital learning resources. Simultaneously, these two independent variables contributed 98% to variations in student learning motivation, with the remaining 2% influenced by other factors outside this research. This research emphasizes the importance of developing technological infrastructure, such as a stable internet network, and optimizing the use of AI to increase student learning motivation. Practical recommendations are provided for universities, lecturers and students to effectively integrate technology in the learning process.

Keywords: Use of Artificial Intelligence (AI), Campus Internet Network, Student Learning Motivation

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, khususnya Artificial intelligence (AI) dan jaringan internet, telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Di Universitas HKBP Nommensen Medan. Mahasiswa semakin memanfaatkan AI untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar, dengan akses informasi yang cepat dan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Penerapan AI ini diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, namun di sisi lain muncul tantangan berupa ketergantungan pada teknologi serta kesiapan infrastruktur yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kualitas jaringan internet yang kurang stabil di beberapa area, yang sering kali menghambat akses ke platform berbasis AI dan mengurangi efektivitas proses pembelajaran. Kondisi ini menekankan pentingnya pengembangan infrastruktur teknologi yang lebih baik agar manfaat AI dan jaringan internet dapat dioptimalkan untuk mendukung pendidikan yang lebih berkualitas. Dalam konteks ini, penting untuk meneliti bagaimana penerapan AI dapat meningkatkan kualitas pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi mahasiswa dalam menghadapi perkembangan teknologi tersebut.

Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan teknologi edukatif. AI dapat menyediakan umpan balik personalisasi yang membantu mahasiswa memahami kemajuan mereka secara lebih baik. Selain itu, AI dapat merancang pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar individu, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Bahkan, AI dapat mengidentifikasi kesulitan belajar mahasiswa dan menyediakan bantuan tambahan secara real-time, mengurangi frustrasi dan meningkatkan motivasi mereka untuk mengatasi tantangan.

Penelitian sebelumnya oleh Desi pibriana(2016) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Perilaku Belajar Mahasiswa.Menunjukkan bahwa penggunaan internet dapat meningkatkan minat belajar siswa jika digunakan secara produktif dan didukung oleh lingkungan sosial yang mendukung.

Selain itu, penelitian oleh Desi Pibriana, Desy Iba Ricoida(2017) yang berjudul Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus:Perguruan Tinggi di Kota Palembang) juga menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa sedangkan perilaku Penggunaan Internet berpengaruh.Dan juga penelitian dari Pujiawati (2021) yang berjudul Pengaruh Internet Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA Di SMA N 1 CIAMPOL.Menunjukkan bahwa pengaruh media internet terhadap motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang sangat kuat dan pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa juga memiliki hubungan yang sangat kuat pula.

Peneliti lain yang membahas tentang bahwa AI dapat berkontribusi secara positif terhadap motivasi belajar siswa melalui beberapa cara. Misalnya, Penelitian oleh Ronsumbre et al. (2023) menunjukkan bahwa AI dapat menyediakan umpan balik personalisasi yang membantu siswa memahami kemajuan mereka secara lebih baik. Kedua, AI dapat merancang pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar individu, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ketiga, AI dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan menyediakan bantuan tambahan secara real-time, sehingga mengurangi frustrasi siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk mengatasi tantangan.

Selain itu, penelitian oleh Nelliraharti (2024) juga menunjukkan hasil yang serupa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menemukan bahwa AI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Koefisien korelasi yang dihitung adalah 0,600, menunjukkan pengaruh yang kuat antara AI dengan motivasi belajar mahasiswa. Kontribusi variabel AI terhadap motivasi belajar mahasiswa sekitar 36%, sedangkan 64% ditentukan oleh variabel lain.

Penelitian lain oleh Sumarno et al. (2024) menunjukkan bahwa hampir 80% responden setuju bahwa penggunaan aplikasi AI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa AI sangat berguna dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan model elearning berbasis Google Classroom.

Namun,beberapa penelitian juga menunjukkan perspektif kritis terhadap penggunaan AI dan internet .Misalnya, Penelitian karya SW Kim dkk. (2020) yang berjudul "The Dark Side of Technology: How AI and Internet Addiction Affect Student Motivation" berpendapat bahwa ketergantungan yang berlebihan pada AI dan internet dapat menyebabkan kecanduan, yang pada gilirannya berdampak negatif pada motivasi siswa. Para penulis berpendapat bahwa kemudahan akses informasi dan otomatisasi tugas dapat membuat siswa malas dan kurang termotivasi untuk belajar.

Selain itu,penelitian oleh Faisal (2024) menunjukkan bahwa ketergantungan berlebihan pada AI dapat menghambat perkembangan pola pikir cerdas dan kreativitas di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa merasa ketergantungan pada AI mengurangi kemampuan berpikir kritis mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang dampak pengaruh penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan jaringan internet kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan menyediakan umpan balik personalisasi, merancang pengalaman pembelajaran yang disesuaikan, dan mengidentifikasi kesulitan belajar,AI berpotensi menjadi instrument yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.Namun,keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada akses internet yang memadai bagi mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi AI secara optimal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian, Moh. Pabundu Tika (20015:12).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan Teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*).

Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain, pada umumnya variabel yang digunakan dalam penelitian korelasi minimal 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan Teknik korelasi untuk mengetahui arah dan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan metode kuesioner. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan di uji validitas dan realibilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $30-2$ atau $df = 28$ dengan α 0.05 ($\alpha = 5\%$), didapat r -tabel 0.361. Apabila rhitung lebih besar rtabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, dan sebaliknya ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$) maka pernyataan tersebut tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji validitas

variabel	Item pertanyaan	Corrected item-total correlation (r-hitung)	(r-tabel)	Keterangan
Artificial intelegent (X1)	AI1	0.826	0.361	Valid
	AI2	0.907	0.361	Valid
	AI3	0.671	0.361	Valid
	AI4	0.927	0.361	Valid
	AI5	0.973	0.361	Valid
Jaringan Internet (X2)	JI1	0.961	0.361	Valid
	JI2	0.813	0.361	Valid
	JI3	0.797	0.361	Valid
	JI4	0.907	0.361	Valid
	JI5	0.907	0.361	Valid
Motivasi Belajar (Y)	MB1	0.882	0.361	Valid
	MB2	0.927	0.361	Valid
	MB3	0.973	0.361	Valid
	MB4	0.961	0.361	Valid
	MB5	0.813	0.361	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom corrected item-total correlation untuk masing-masing item memiliki r -hitung lebih besar dan positif dibanding r -tabel untuk (df) = $30-2 = 28$ dan α 0,05 di dapat rtabel sebesar 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel X1, X2, dan Y adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah Croanbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Croanbach Alpha lebih dari 0,50 (cronbach's alpha > 0,5). Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan analisis SPSS. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	15

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai croanbach alpha lebih dari 0.977 ($\alpha > 0.977$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel Artificial Intelligence (X1), Jaringan Internet Kampus (X2), dan Motivasi Belajar (Y) adalah reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dapat dikatakan mengikuti distribusi normal jika nilai signifikan > 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test



		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35066021
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.058
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat nilai Sig(2-tailed) 0,200 > 0,05. Hal ini dapat diartikan tingkat signifikansinya lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Artificial Intelligence(X1), Jaringan Internet Kampus(X2) dan Motivasi Belajar(Y) dalam penelitian ini berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Multikolienaritas

Tabel 4. Rekapitulas Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Artificial Intelligence (X1)	0,731	1,368	Tidak terdapat gejala multikolinieritas
Jaringan Internet Kampus (X2)	0,731	1,368	Tidak terdapat gejala Multikolinieritas

Jika nilai Tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10, berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji data tersebut nilai VIF 1,368 < 10 atau sama dengan nilai Tolerance 0,731 > 0,10, maka dapat disimpulkan terdapat gejala multikolinieritas antara variabel independen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau kemampuan dari variabel-variabel bebas untuk dapat menerangkan variabel terikat.

Tabel 5. Uji determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.979	.56837
a. Predictors: (Constant), Jaringan Internet, Artificial intelligence				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa				

Hasil dari nilai R square dalam tabel diatas menunjukkan besar nilai koefisien determinasi sebesar 0,980 atau 98%. Artinya variabel Artificial Intelligence Dan Jaringan internet dapat menjelaskan pengaruh terhadap Motivasi Belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP NOMMENSEN MEDAN sebesar 98%, sedangkan sisanya yaitu 2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 100 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 3. Sehingga diperoleh:

$$df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 = n - k = 100 - 2 = 98$$

$$F_{tabel} = 3,09$$

Nilai Fhitung akan diperoleh dengan menggunakan SPSS, dan akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut: Tabel 4.4.1 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan(Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.396	2	60.698	32.600	.000 ^b



Residual	180.604	97	1.862		
Total	302.000	99			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar					
b. Predictors: (Constant), Artificial Intelligence(X1), Jaringan Internet Kampus(X2)					

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa Fhitung adalah 32,600. Sedangkan, Ftabel pada tingkat kepercayaan 98% ($\alpha = 0,05$) adalah 3,09. Dapat diketahui bahwa nilai Fhitung ($32,600 > 3,09$) dengan tingkat signifikansi 0,000 ($0 < 0,05$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri atas Artificial Intelligence(X1), Jaringan Internet Kampus(X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Motivasi Belajar.

f. Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat yaitu mengetahui Pengaruh Artificial Intelligence dan Jaringan Internet Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas HKBP NOMMENSEN MEDAN. Dengan kriteria pengujian signifikan $< 0,05$ dan atau t-hitung $> t$ -tabel maka variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat atau tolak H_0 .

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.094	1.781		1.737	.086
	Artificial Intelligence	.327	.073	.410	4.468	.000
	Jaringan Internet Kampus	.243	.071	.315	3.432	.001
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

b. Pengaruh Artificial Intelligence(AI) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas HKBP Nommensen Medan

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, uji t atau uji secara individu diperoleh nilai t-hitung (5,758) $> t$ -tabel (1,68107) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel Artificial Intelligence n berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima.

c. Pengaruh Jaringan Internet Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas HKBP Nommensen Medan

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, uji t atau uji secara individu diperoleh diperoleh nilai t-hitung (3,532) $> t$ -tabel (1,68107) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel Artificial Intelligence(AI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas HKBP Nommensen Medan H_0 ditolak atau H_1 diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Artificial Intelligence (AI) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (4,468) $> t$ -tabel (1,68107) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Jaringan internet kampus secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (3,432) $> t$ -tabel (1,68107) dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.

Secara simultan, Artificial Intelligence (AI) dan jaringan internet kampus berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan nilai F-hitung (32,600) $> F$ -tabel (3,09) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, variabel independen menjelaskan 98% dari variasi motivasi belajar mahasiswa, sementara 2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

REFERENCES





- D. Rida Sulaeman, D. Indriyani, P. Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, and P. STIA LAN Jakarta, "Peran Kejenuhan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi MSDMA," *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, vol. 1, no. 11, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>
- T. Wahyudi, "Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, vol. 9, no. 1, pp. 28–32, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse28>
- O. : Maya and W. Pramesti, "MOTIVASI: PENGERTIAN, PROSES DAN ARTI PENTING DALAM ORGANISASI."
- E. Mediawati, "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR," 2010.
- Y. Devianto and S. Dwiasnati, "Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia," *Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, vol. 10, no. 1, p. 19, Apr. 2020, doi: 10.22441/incomtech.v10i1.7460.
- M. Sobron *et al.*, *IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA SYSTEM MANUFAKTUR TERPADU*.
- J. Pendidikan and D. Konseling, "Peran Orang Tua Dalam Mengaplikasikan Internet Sebagai Media Pendidikan Bagi Anak."
- D. D. Hapsari, G. Y. Ramadhani, and N. I. Ikramullah, "Nomor 04," 2024.
- J. Pendidikan and D. Konseling, "Peran Orang Tua Dalam Mengaplikasikan Internet Sebagai Media Pendidikan Bagi Anak."
- R. Agung Prabowo *et al.*, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket," *Journal on Education*, vol. 05, no. 04, pp. 12648–12658, 2023.
- F. Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Jl Syekh Abdurauf As Sinkili, K. Darussalam, K. Syiah Kuala, K. Banda Aceh, A. Korespondensi Penulis, and K. Kunci, "PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA Nelliraharti," *Journal of Education Science (JES)*, vol. 10, no. 1, 2024.
- E. Mediawati, "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR," 2010.
- S. Rahman, *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*.
- F. Yollanda, E. dan Bisnis, and U. Muhammadiyah Riau, "Tren Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Pembelajaran Mahasiswa: Kajian Literatur," *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, vol. 4, no. 2, 2024.
- P. Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Metodologi Riset Eksperiment and E. Sari Siregar, "The Effect of Psychology Students' Learning Motivation on Learning Achievement in Experimental Research Methodology Courses," vol. 3, no. 2, pp. 150–153, doi: 10.51849/j-p3k.v3i2.168.
- L. Indrawati, "PEMANFAATAN INTERNET OLEH MAHASISWA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN."
- A. Z. Sarnoto, S. Romli, S. Dasar, I. Ainul, and Y. K. Tangerang, "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 TANGERANG SELATAN," 2019.
- P. Internet, S. Sumber, B. Bagi, M. Di, and P. Tinggi, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa." [Online]. Available: www.jurnal-kopertis4.org

